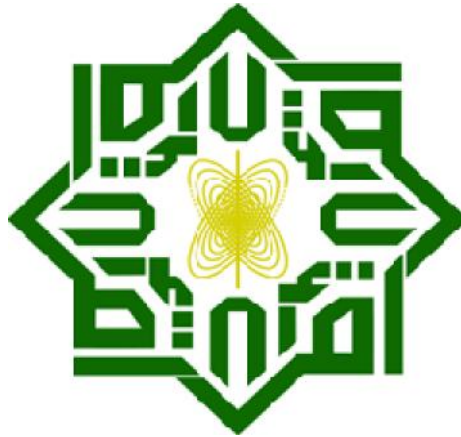


SKRIPSI

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI TERHADAP PERBANKAN SYARIAH**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



DISUSUN OLEH :

JUMARIS

10873004472

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIMRIAU

PEKANBARU

2012

Daftar pustaka

- Al-qur'an, 2005, Surat Ali Imran ayat : 130. Diponegoro. Bandung
- Akdon, Riduan, 2007. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*. Alfabeta, Bandung
- Arikunto, Suharsimi, 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi
- Ascarya, 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Pers.
- Bungin, Burhan, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana. Jakarta.
- Djalli, 2006. *Psikologi Pendidikan*, Bumi Askara. Jakarta.
- Gozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, BP UNDIP, Semarang
- Hasan, Iqbal, 2006, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : PT. Bumi Askara
- Humaemah, Ratu, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Cina-non muslim menjadi nasabah bank syariah dan Implikasinya terhadap Strategi pemasaran*, 2006, skripsi
- Kamsir, 2004. *Pemasaran Bank*. Edisi pertama, Kencana. Jakarta.
- Kolil, Husni, 2007. *Syariah Banking Product*, Pekanbaru
- Kotler, Philip, 2002
Manajemen pemasaran Analisis Perencanaan Implementasi dan Pengendalian, Terjemahan Ancella A Hermawan, Salemba Empat, Jakarta
- Muhammad, 2002, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Edisi Pertama. Jakarta: Salemba.
- Nudmastyah, Royan, 2009, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa (PPAK) (Studi Empiris Pada Universitas Riau)*.
- Priyatno, Duwi, 2010, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta
- Riduawan, 2008, *Dasar-Dasar Statistik*, Bandung: Bumi Askara.

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Angkatan 2003: Universitas Negeri Semarang.

Samsuddin, *Mengapa Nasabah Memilih Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus BSM Cabang Thamrin)*.

Schiffman, Leondan Lessie Lazar Kanuk, 2008. *Prilaku konsumen*, terjemahan Drs. Zoelkifli Kasif. PT. Mancanan Jaya Cemerlang: Jakarta

Setiadi, Nugroho, 2003. *Prilaku Konsumen*. Prenada Media: Jakarta

Setiyoningsih, Retno, 2007, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jakarta

Suyatno, Danang, 2007, *Analisis Regresidan Korelasi Bivariat*, Amara Bokks, Yogyakarta

Syah, Muhibbin, 2009, *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Triuwono, Iwan, 2006, *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Umar, Husien, 2002, *Metode Riset Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Zainir, Vivi, 2007, *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Perbankan Syariah”* Skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim : Riau

Wahana, Komputer, 2004, 10 Model penelitian dan Pengolahanyadengan SPSS. Penerbit Andi, Semarang.

Walgito, Bimo, 2004, *Pengantar Psikologi Umum*, Andi Yogyakarta

Widayatun, Rusmi Tri, 2009, *Ilmu Prilaku*, CV Sagung Seto, Jakarta

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmannirrahiim

Alhamdulillahirabbil'alamin, segalapujidansyukurbagi Allah Robb alamsemesta. Karenaberkatrahmatdanhidayah-

Nyalahpenulisdapatmenyelesaikanskripsiinidenganjudul“**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (StudiEmpirisMahasiswaJurusanAkuntansiAngkatan 2008-2012FakultasEkonomidanIlmuSosialUniversitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim)**”

Penulistelahberusahasemaksimalmungkinuntukdapatmenyelesaikanpenyusunankripsi inisebaik-baiknya, namunpenulismenyadaribahwapenuliskripsiinimasihjauhdarisempurna.Hal inidikarenakankemampuanketerbatasancakrawalaberfikirpenulissendiri.Olehkarenaituden gansegalakerendahanhati, penulismengharapkankritikdan saran darisemuapihak yang sifatnyamembangununtukkesempurnaanskripsiini.

Didalampenuliskripsiinijugapenulistidakluputdaribantuandanbimbingandarisemuapihak, sehinggaladakeempataninipenulismenyampaikanucapanterimakasihkepada yang dimulihkan Allah SWT:

1. AyahandaArifindanibundaHalimah, yang telahmendidikdanmembesarkanpenulisdenganpenuhkasihsayang, sertaberkatdoa yang tulusdarinyasehinggapenulisdapatmenyelesaikan study danpenuliskripsiini.semogapenulisbisamenjadikebanggaanbuatAyahandanIbunda tercinta.

2. Bapak Prof. Dr. H.M. Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Mahendra Romus SP. M, E, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
4. Bapak Nasrullah Djamil, SE. M.Si. A, selaku ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska.
5. Ibu Desri Miftah, SE, MM. Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
6. Bapak Al-Chudri, SE. MM. Cpa. Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan sampai penulis skripsi ini selesai.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang banyak memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kepada seluruh keluarga besar ku : Bustami Arif Spdi, Jamitun Amd, Kep, Syarifudin (Alm), M. Shopi dan Jamilah Wati, terima kasih atas semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian penulis, Skripsi ini penulis persembahkan kepada adikku Syarifudin (Alm) semoga mendapat ketenangan.
9. Buat sobat-sobat kudikos-kosan: Rais, Habib dan yang lainnya. Thank's banget buat kebersamaannya, candatanya, bantuannya dan dukungannya kepada penulis dalam kesehariannya.
10. Buat teman-teman tercinta dan seperjuangankhususnya angkatan 2008, ainy, bibi spd, imel, sutarno, atib, riski, al, weni, restu, rahmat, adi, abu, allakce, dan yang tidak disebutkansatu persatu, terima kasih saran, kritikan, dan diskusi yang membangun semangat berjuang.

11. Buat teman-teman kusatutiem KKN di kecamatan Kampar Kiri Hilir di Desa Bangun Sari : Amrun, Budi, Andri, Rendi, Cici, Reno, Marni, Feni, Residan Weni. Semoga ilmu dan pengalaman yang kita peroleh ditempat KKN akan berguna bagi kita kelak.

12. Buat Dian Novieny Amd. Kebterima kasih atas bantuan dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian penulis.

13. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantupenulis namuntidak bisapenulissebutkansatupersatu. Terimakasih atas bantuan yang diberikan.

Akhirnyapenulisberserahdirikepada Allah

SWT. Semogakripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnyadan pembacapada umumnya. Amin.

Pekanbaru, Juli 2012

Penulis

Jumaris

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTARGAMBAR	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II : TELAAH PUSTAKA	
2.1 Pengertian Perbankan Syariah	9
2.2 Karakteristik Bank Syariah	10
2.3 Pengertian Minat	10
2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	11
2.5 Review Penelitian Terdahulu	23
2.6 Kerangka Pemikiran.....	24
2.7 Model Penelitian	25
2.8 Hipotesis	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	28

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel	30
3.6 Instrumen Penelitiian	32
3.7 Analisis Data.....	32
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.9 Uji Hipotesis	39

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	40
4.2 Pembahasan.....	49

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Model Penelitian.....	25
Gambar IV.1: Model Scatterplot Heterokedastisitas	49

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah dan praktek perbankan syariah secara internasional maupun nasional tidak bisa dibendung lagi. Di Indonesia, hal ini di tandai dengan pesatnya kajian dan publikasi mengenai prinsip-prinsip dan praktek-praktek syariah. Untuk meningkatkan kemajuan perbankan syariah diperlukan pendidikan tentang perbankan syariah dan prakteknya dalam kehidupan di dunia.

Perkembangan ekonomi Islam identik dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Salah satu filosofi dasar ajaran Islam dalam kegiatan ekonomi dan bisnis, yaitu larangan untuk berbuat curang dan dzalim. Semua transaksi yang dilakukan oleh seorang muslim haruslah berdasarkan prinsip rela sama rela (*an taraddin minkum*), dan tidak boleh ada pihak yang menzalimi atau dizalimi. Prinsip dasar ini mempunyai implikasi yang sangat luas dalam bidang ekonomi dan bisnis, termasuk dalam praktek perbankan.

Salah satu kritik Islam terhadap praktek perbankan konvensional adalah dilanggarnya prinsip *al kharaj bi al dhaman* (hasil usaha muncul bersama biaya) dan prinsip *al ghunmu bi al ghurmi* (untung muncul bersama resiko). Dalam pembayaran bunga kredit dan pembayaran bunga deposito, tabungan dan giro, bank konvensional memberikan pinjaman dengan mensyaratkan pembayaran bunga yang besarnya tetap dan ditentukan terlebih dahulu di awal transaksi (*fixed and predetermined rate*). Sedangkan nasabah yang mendapatkan pinjaman tidak mendapatkan

keuntungan yang *fixed and predetermined* juga, karena dalam bisnis selalu ada kemungkinan rugi, impas atau untung yang besarnya tidak dapat ditentukan dari awal.

Dalam perkembangannya di Indonesia, praktik perbankan syariah bermula pada tahun 1992, yang ditandai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan merupakan bank pertama yang menerapkan sistem bagi hasil. Bank syariah dalam melaksanakan kegiatan usahanya harus berdasarkan prinsip syariah. Oleh karena itu, diperlukan suatu dewan yang bertugas mengawasi jalannya praktik perbankan syariah agar benar-benar sesuai dengan koridor syariah. Dewan tersebut dinamakan Dewan Pengawas Syariah dibawah naungan Dewan Syariah Nasional MUI dan hal ini yang membedakan bank Syariah dari bank Konvensional.

Pada saat krisis ekonomi di Indonesia tahun 1998 yang memporak porandakan sendi-sendi perekonomian sehingga menyebabkan tingkat suku bunga dan inflasi tinggi. Bank Muamalat sebagai Bank Syariah merupakan satu-satunya bank yang mampu bertahan dari badai tersebut, sementara bank-bank konvensional yang terkena likuidasi. Terjadinya likuidasi terhadap bank-bank konvensional membuktikan bahwa perbankan dengan sistem riba (bunga) tidak dapat mengatasi krisis ekonomi yang melanda Indonesia dan selanjutnya terjadi krisis kepercayaan dari para nasabahnya. Kemudian, para nasabah (konsumen) mencari alternatif perbankan yang dapat memberikan kepercayaan serta keamanan bagi dirinya. dan perbankan Syariah merupakan suatu alternatif untuk mewujudkan kebutuhan nasabah tersebut.

Sejarah berdirinya perbankan syariah dengan sistem bagi hasil di dasarkan pada dua alasan utama yaitu pertama, pandangan bahwa bunga (*interest*) pada bank konvensional adalah hukumnya haram karena termasuk kategori riba yang dilarang dalam agama. Kedua, dari aspek ekonomi, penyerahan resiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan. Adapun balas jasa modal pada sistem bagi hasil syariah, diperhitungkan berdasarkan keuntungan

dan kerugian yang diperoleh dengan adanya kesepakatan pada “akad” dan ini berlaku pada kreditur dan debitur.

Tabel I.I Produk-Produk Perbankan Syariah

No	Keterangan	Produk–produk perbankan syariah
1	Penghimpunan dana	1. Prinsip wadiah (simpanan atau menabung)
		2.Prinsip mudharabah
2	Penyaluran dana	1.Prinsip jual beli (murabahah, salam, istishna dsb)
		2. Prinsip bagi hasil (mudharabah, musyarakah)
		3. Prinsip sewa (ijarah)
3	Produk jasa	1.Wakalah, Kafalah, Sharf, Qardh
		2. Hawalah, Rahn dsb
4	Dana kebajikan	1.Penghimpunan dan penyaluran Qardhul Hasan
		2.Penghimpunan dan penyaluran ZIS

Dari perincian yang diatas peneliti menekankan pada produk *al-wadiah* (simpanan atau menabung) untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah. Penelitian ini melakukan pengujian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk

menabung dalam bank syariah dimana mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah perbankan syariah yang akan memiliki pemahaman tentang materi mata kuliah perbankan syariah tersebut sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat menabung dalam bank syariah demi kemajuan perekonomian di Indonesia dan juga bisa menjadi seorang akuntan yang berprilaku syariah yang mengikuti syariah yang di ajarkan di dalam Al-qur'an seperti pelarangan atas riba, Seperti firman Allah SWT yang artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”*(Al-Imran :130)

Permasalahan pertama ditujukan untuk mencari tahu apa sebenarnya faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah, adapun dua faktor tersebut faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri seseorang, dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar mahasiswa. Penelitian Vivi Zainir (2007) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan. Ratu Humaemah (2006) meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi etnis Cina non-Muslim menjadi nasabah Bank Syariah Mega Indonesia dan disimpulkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi minat konsumen adalah faktor promosi. Dan penelitian yang dilakukan oleh Syamsudin (2004) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa bank syariah mandiri cabang Thamrin dengan menggunakan metodologi Analisis Faktor, disimpulkan bahwa faktor agama bukanlah merupakan faktor dominan dan yang merupakan faktor dominan yang mempengaruhi keputusan nasabah adalah fasilitas dan pelayanan.

Dari penjelasan diatas, penelitian ini membahas tentang minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam mempelajari mata kuliah perbankan syariah. Dan berdasarkan teori-teori,

penelitian, pemikiran penelitian dan peneliti-peneliti sebelumnya yang dikaitkan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi, maka penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut dengan judul:

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (Studi Empiris Di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis merumuskan permasalahan yang dihadapi Bank Syariah adalah :

1. Apakah ada pengaruh faktor internal terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah?
2. Apakah ada pengaruh faktor eksternal terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah?
3. Apakah ada pengaruh faktor internal, faktor eksternal secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi
- b. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi
- c. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal, dan faktor eksternal terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi

1.3.2 Mamfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, meningkatkan pola pikir yang diharapkan dapat memotivasi minat mempertajam daya pikir ilmiah dan meningkatkan kompetensi keilmuan serta memahami faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam memperdalam perbankan syariah
- b. Bagi peneliti berikutnya sebagai tambahan refrensi dan sebagai bahan bacaan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.4 Sitematika Penulisan

Sisitematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab yang menguraikan tentang latar belakang masalah, Perumusan masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini memuat konsep-konsep serta landasan teori yang digunakan

BAB III :METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini menjelaskan populasi dan sampel yang digunakan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan operasional variable, dan analisi data yang digunakan.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menggunakan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data serta membahas hasil penelitian untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari seluruh rangkaian penulis hasil penelitian ini yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian, dan memberikan sarana sebagai rujukan penelitian yang akan datang.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengertian Perbankan Syariah

Menurut Undang – Undang No. 7 tahun 1992, bank adalah badan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

- a. Bank umum adalah bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- b. Bank perkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

Dalam kerangka ekonomi umat islam istilah bank memiliki konsep tersendiri, yakni bank syariah beroperasi berbeda dengan prinsip beroperasi diatas dasar ajaran (syariah) islam, yang memiliki prinsip operasional berbeda dengan prinsip operasional bank konvensional. Menurut karnaen A. Perwataatmaddtja dan syafi'I Antonio dalam LPU H.A Djazuli (2002:54) Bank syariah memiliki dua pengertian:

1. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam
2. Bank yang tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadist

Bank syariah adalah bank yang berdasarkan kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan syariah.

2.2 Karakteristik Bank Syariah

Ikatan Akuntansi Indonesia (2004) menyebutkan bahwa karakteristik bank *syariah* adalah :

1. Berdasarkan prinsip syariah
2. Implementasi prinsip ekonomi islam dengan ciri:
 - a. Pelarangan riba dalam berbagai bentuk
 - b. tidak mengenal konsep time-value of money
 - c. Uang sebagai alat tukar bukan komoditi yang diperdagangkan
3. Beroperasi atas dasar bagi hasil
4. Kegiatan usaha untuk memperoleh imbalan dan jasa
5. Tidak menggunakan “bunga” sebagai alat untuk memperoleh pendapatan
6. Azas utama : kemitraan,keadilan,transparansi dan universal
7. Tidak membedakan secara tegas sektor moneter dan sektor riil, dapat melakukan transaksi-transaksi sektor riil.

2.3 Pengertian Minat

Minat adalah kesadaran seseorang terhadap objek, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya....(H.C Witeringthon,1999:3)

Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian sebagai akibat rangsangan atau adanya suatu hal yang menarik dimana suatu objek itu dapat memberikan keuntungan kepada dirinya. Minat juga akan tumbuh apabila ada perhatian terhadap objek tersebut.

Menurut wood word dan margius yang dikutip Bimo Walugito (1999:111) mengatakan “minat adalah merupakan salah satu motif objektif yang tertuju kepada sesuatu yang khusus :

apabila individu telah mempunyai minat terhadap sesuatu maka perhatiannya akan tertuju dengan sendirinya kepada objek tersebut.

2.4 Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen menurut Nugroho J. Setiadi (2003:13) adalah:

2.4.1 Faktor Internal

Menurut syah (2009:145) faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Adapun yang dapat digolongkan kedalam faktor intrernal menurut Nugroho J. Setiadi(2003:13) yaitu faktor pribadi (umur dan tahapan dalam siklus hidup, pekerjaan, dan gaya hidup) dan faktor psikologis (motivasi, pembelajaran dan sikap). Faktor internal tersebut meliputi:

- a. Umur
- b. Pekerjaan
- c. Keadaan ekonomi
- d. Gaya hidup
- e. Sikap
- f. Motivasi

a. Umur

Konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus keluarga. orang-orang dewasa biasanya mengalami perubahan atas transformasi tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.

Menurut Nugroho J. Setiadi (2003:15) umur dapat mempengaruhi minat konsumen untuk menabung dalam perbankan syariah.

b. Keadaan Ekonomi

Yang dimaksud dengan keadaan ekonomi menurut Nugroho J. Setiadi (2003:13) seseorang adalah terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkat, kestabilan, pola waktu), tabungan dan hartanya, kemampuan untuk meminjam, dan sikap atas belanja atau menabung.

Menurut Nugroho J. Setiadi (2003:15) pekerjaan dapat mempengaruhi minat konsumen untuk terlibat langsung dalam perbankan syariah

c. Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang menurut Nugroho J. Setiadi (2003:43) adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pemasaran harus selalu berusaha untuk mencari hubungan antara produk mereka dengan gaya hidup kelompok. Dengan demikian pemasaran dapat dengan jelas mengarahkan merek dengan gaya hidup achiever.

Menurut Nugroho J. Setiadi (2003:15) gaya hidup dapat mempengaruhi minat konsumen untuk terlibat langsung dalam perbankan syariah.

d. Sikap

Menurut Gordon Allport dalam Nugroho J. Setiadi (2003:15) “sikap adalah suatu mental dan syaraf sehubungan dengan kesiapan untuk menanggapi, diorganisasi melalui pengalaman dan memiliki pengaruh yang mengarahkan dan tau dinamis terhadap perilaku”

Defenisi yang dikemukakan oleh Gurdon Allport tersebut mengandung makna bahwa sikap adalah mempelajari kecendrungan memberikan tanggapan terhadap suatu objek baik disenangi ataupun tidak disenangi secara konsisten.

Menurut Kotler (1999:173) sikap menggambarkan evaluasi,perasaan,dan cendrung seseorang yang secara relatif konsisten terhadap suatu objek atau gagasan.sikap menempatkan orang pada kerangka berpikir tentang menyukai atau tidak menyukai sesuatu, bergerak mendekat atau menjauh dari hal itu. Sikap seseorang membantu sebuah pola,dan mengubah sebuah sikap membutuhkan banyak penyesuaian yang sulit dalam sikap-sikap yang lain.

Dapat disimpulkan bahwa menurut Nugroho J.Setiadi (2003:15) sikap yang mempengaruhi minat konsumen untuk terlibat langsung dalam perbankan syariah

e. Motivasi

Pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu (syah 2009:153).

Menurut Kotler (2000:178) motivasi adalah kebutuhan yang secara memadai mendesak seseorang untuk mencari kepuasan.

Motivasi adalah mendorong seseorang untuk berperilaku, beraktivitas dalam pencapaian tujuan(Widayatun,2009:112)

Menurut Nugroho J. Setiadi (2003:15) motivasi dapat diartikan sebagai suatu yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu.motivasi membuat seseorang memulai, melaksanakan, dan mempertahankan kegiatannya.motivasi merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang yang tidak tampak dari luar. Motivasi akan kelihatan atau akan tampak melalui perilaku seseorang yang dapat dilihat atau dia mati.

Dapat disimpulkan bahwa menurut Nugroho J. Setiadi (2003:15) motivasi dapat mempengaruhi minat konsumen untuk terlibat langsung dalam perbankan syariah.

f. Pembelajaran

Menurut Nugroho J. Setiadi (2003:185) pembelajaran dapat dipandang sebagai proses dimana pengalaman menyebabkan perubahan dalam pengetahuan, sikap atau perilaku. Menurut Assael (1992) dalam Nugroho J. Setiadi (2003:185) pembelajaran konsumen adalah suatu perubahan dalam perilaku yang terjadi sebagai hasil dari pengalamannya dalam pembelian produk dan merek apa yang disukainya. Konsumen akan menyesuaikan perilakunya dengan pengalamannya dimasa lalu.

Pembelajaran (Kotler,1999:172) menjelaskan perubahan-perubahan dalam perilaku individual yang muncul dari pengalaman. Para teroris pembelajaran terjadi bahwa sebagai perilaku-perilaku manusia dipelajari. Pembelajaran terjadi melalui dorongan, rangsangan, petunjuk, tanggapan, dan penguatan kembali yang saling mempengaruhi.

Pengertian pembelajaran juga dikemukakan oleh Slameto (2003:2) dalam Setiyoningsih (2007) yakni belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Dapat disimpulkan bahwa menurut Nugroho J. Setiadi (2003:15) pembelajaran dapat mempengaruhi minat konsumen untuk terlibat langsung dalam perbankan syariah.

2.4.2 Faktor Eksternal

Menurut Syah (2009) faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar mahasiswa. Salah satu faktor eksternal adalah kegiatan pemasaran. Kegiatan pemasaran selalu ada dalam setiap usaha, baik usaha yang berorientasi profit maupun usaha sosial. Pentingnya

pemasaran dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat akan suatu produk atau jasa. Pemasaran menjadi sangat penting dengan semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat. Pemasaran juga dapat dilakukan dalam rangka menghadapi persaingan yang dari waktu ke waktu semakin meningkat. Para pesaing sungguh gencar melakukan usaha pemasaran dalam rangka memasarkan produknya.

Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dengan mana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan cara menciptakan serta mempertukarkan produk dan nilai dengan pihak lain, (Kasmir,2001:61)

Menurut American marketing association dalam Sofjan (2009:4) pemasaran diartikan sebagai hasil prestasi kerja kegiatan usaha yang langsung berkaitan dengan mengalirnya barang atau jasa dari prosedur ke konsumen.

Pemasaran adalah usaha menyediakan dan menyampaikan barang dan jasa yang tepat kepada orang-orang yang tepat pada tempat dan waktu serta harga yang tepat dengan promosi dan komunikasi yang tepat.(sofjan,2001:5).

a. Promosi (*Promotion*)

Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Betapapun berkualitasnya suatu produk, bila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk tersebut akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya. Promosi juga merupakan kegiatan yang dilakukan Perusahaan untuk menginformasikan, mempengaruhi, membujuk dan pada akhirnya konsumen mengambil tindakan melaksanakan transaksi pembelian pada Produk atau Jasa yang dipromosikan. Murti Sumarni (1993),

Ada 4 macam sarana promosi yang dapat digunakan oleh Perbankan, antara lain:

a) Periklanan (*Advertising*)

Merupakan promosi yang dilakukan dalam bentuk tayangan atau gambar atau kata-kata yang tertuang dalam Spanduk, Brosur, Billboard, Koran, Majalah, Televisi, atau Radio.

b) Promosi Penjualan (*Sales Promotion*)

Merupakan promosi yang digunakan untuk meningkatkan penjualan melalui potongan harga atau hadiah pada waktu tertentu terhadap barang-barang tertentu pula.

c) Publisitas (*Publicity*)

Merupakan promosi yang dilakukan untuk meningkatkan Citra Bank didepan para calon nasabah melalui kegiatan Sponsorship terhadap suatu kegiatan Amal, Sosial atau Olahraga.

d) Penjualan Pribadi (*Personal Selling*)

Merupakan promosi yang dilakukan melalui pribadi-pribadi Karyawan Bank dalam melayani serta ikut mempengaruhi nasabah. Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa promosi menurut Nugroho J. Setiadi (2003:15) merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik mahasiswa untuk bergabung dalam perbankan syariah.

b. Produk (*Product*)

Pengertian Produk menurut Philip Kotler seperti yang dikutip Kashmir adalah : sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian pembeli. Sedangkan Produk Jasa menurut Kotler, sebagaimana dikutip Ratih Hurriyati, merupakan “Segala sesuatu yang dapat ditawarkan Produsen untuk diperhatikan, Diminta, Dicari, Dibeli, digunakan atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan Pasar yang bersangkutan”. Produk yang ditawarkan meliputi barang Fisik, Jasa, Orang atau Pribadi, Tempat, Organisasi, dan Ide. sesuatu

yang dapat ditawarkan ke Pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh Konsumen. Produk biasanya digunakan untuk dikonsumsi baik untuk kebutuhan Rohani maupun Jasmani. Untuk memenuhi Keinginan dan Kebutuhan akan produk, maka Konsumen harus mengorbankan sesuatu sebagai balas jasanya, misalnya dengan cara pembelian.

Adapun jenis-jenis produk perbankan menurut kasmir (2004:136):

- a. Menghimpun dana (funding) dalam bentuk :
 1. Rekening giro
 2. Rekening tabungan
 3. rekening deposito
- b. menyalurkan dana (lending) dalam bentuk :
 1. kredit investasi
 2. kredit modal kerja
 3. kredit perdagangan
 4. kredit konsumtif
 5. kredit produktif
- c. memberikan jasa-jasa bank lainnya (service) seperti:
 1. Transfer (Kiriman uang)
 2. Kliring
 3. Safe deposit box
 4. Refrensi bank

5. Cek wisata
6. Jual beli surat berharga

c.lokasi

kebijakan tempat mengacu pada kemudahan akses bagi para konsumen untuk mendapatkan pelayanan. kebijakan tempat dapat menyangkut keputusan mengenai lokasi strategis. Kantor bank pada umumnya mendekati nasabah, kantor bank lain dan BI serta dekat dengan pusat-pusat pembelanjaan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi menurut Nugroho J. Setiadi(2003:15) merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik mahasiswa untuk menabung dalam perbankan syariah

d. Pelayanan

Pelayanan merupakan salah satu yang terpenting dalam memasarkan suatu barang. Adapun pelayanan yang baik maka konsumen merasa puas.

Memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Sikap harus diperhatikan dalam melayani nasabah :

1. Beri kesempatan nasabah berbicara
2. Dengarkan baik-baik
3. Jangan menyela pembicaraan
4. Ajukan pertanyaan kepada nasabah setelah selesai berbicara.
5. Jangan marah dan jangan mudah tersinggung
6. Jangan mendebat nasabah
7. Jangan melayani yang bukan merupakan pekerjaannya
8. Tunjukkan sikap perhatian dan sikap ingin membantu.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelayana menurut Nugroho J. Setiadi (203:15) merupakan sarana untuk menarik mahasiswa untuk menabung dalam perbankan syariah.

e. Syariah

Dalam beberapa hal, bank konvensional dan bank syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan, dan lain sebagainya. Akan tetapi terdapat banyak perbedaan mendasar diantara keduanya.

Tabel II.I Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Permasalahan	Bank syariah	Bank konvensional
Resiko akad	Akad jual beli 1. Al-murabahah Akad bagi hasil 1. Musyarakah 2. Mudharabah Akad sewa 1. Ijarah mutlaq 2. Ijarah muntahiyah bitamlik	1. akadnya adalah kredit/pinjaman uang sehingga angsuran tidak bias dijamin akan tetap
Landasan operasional	1. Tidak bebas nilai (berdasarkan prinsip syariah) 2. Uang sebagai alat tukar bukan komoditi 3. Bunga dilarang 4. Menggunakan prinsip bagi hasil	1. Bebas nilai (prinsip materialistis) 2. Uang sebagai komoditi yang dipertahankan 3. Bunga sebagai instrument imbalan terhadap pemilik uang yang ditetapkan dimuka

Fungsi dan peran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga intermediary 2. Agen investasi 3. Investor 4. Penyediaan jasa lalu lintas 5. Pengelola dan kebijaksanaan ZIS 6. Hubungan dengan nasabah adalah hubungan kemitraan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga intermediary 2. Menghimpun dana dari masyarakat dan meminjamkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dengan imbalan bunga 3. Penyediaan jasa lalu lintas 4. Hubungan dengan nasabah sebagai debitur-kreditur
Sitem pengawasan	Adanya dewan pengawas syariah(DSN) untuk memastikan operasional bank tidak menyimpang dari syariah	Aspek moralitas sering kali diabaikan karena tidak adanya nilai religius yang mendasari operasional

Sumber : Husni Kolil,2007

Ascarya (2007) menjelaskan bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi disektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi,jual beli,atau lainnya)

Dalam hadist Rasulullah juga dijelaskan tentang riba, “jabir berkata bahwa rasulullah SAW. Mengutuk orang yang menerima riba, orang yang membayarnya,dan orang yang mencatatnya, kemudian beliau bersabda”Mereka itu semua sama.” (HR.Muslim no,2995, kitab al-musaqqah).

Table II.2 Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil

Bunga	Bagi hasil
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi selalu untung	Penentuan nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan pedoman kemungkinan untung-rugi
Besarnya persentase berdasarkan jumlah uang(modal)yang dipinjamkan	Besar nisbah bagi hasil berdasar pada jumlah keuntungan yang diperoleh
Jumlah bayaran bunga tidak mengikat meskipun jumlah keuntungan berlipat ganda saat ekonomi sedang baik	Jumlah pembagian bagi hasil sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan
Eksistensi bunga diragukan kehalalnya	Tidak ada yang meragukan keuntungan bagi hasil
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan	Bagi hasil tergantung kepada keuntungan yang diperoleh sesuai dengan akad yang disepakati di awal perjanjian

2.5 Review yang terdahulu

Vivi Zainir (2007) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Perbankan Syariah ” dengan menggunakan metode analisis deskriptif, maka kesimpulannya bahwa faktor internal dan eksternal mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi secara signifikan. Ratu Humeamah (2006) meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi etnis cina non-Muslim yang menjadi nasabah bank syariah mega Indonesia dan disimpulkan faktor yang paling mempengaruhi konsumen adalah faktor promosi. Samsudin (2004) dalam penelitiannya yang berjudul “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa bank syariah mandiri cabang Thamrin” dengan menggunakan metodologi analisis faktor, maka disimpulkan bahwa faktor agama bukanlah faktor yang dominan dan faktor yang dominan yang mempengaruhi keputusan nasabah adalah fasilitas dan pelayanan.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, peneliti mencoba meneliti kembali tentang akuntansi syariah dengan mengambil faktor-faktor minat mahasiswa akuntansi sebagai variabel. Perbedaan peneliti yang dilakukan Samsudin (2004), Ratu Humaemah(2006) dan Vivi Zainir (2007) adalah objeknya.

2.6 Kerangka Pemikiran

Minat mahasiswa pada hakekatnya merupakan interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal, sehingga tipe mahasiswa mempunyai perbedaan satu sama lainnya. Perbedaan baik secara internal maupun secara eksternal itu mempengaruhi minat dari mahasiswa sehingga mahasiswa lebih memilih akuntansi syariah dari pada akuntansi konvensional.

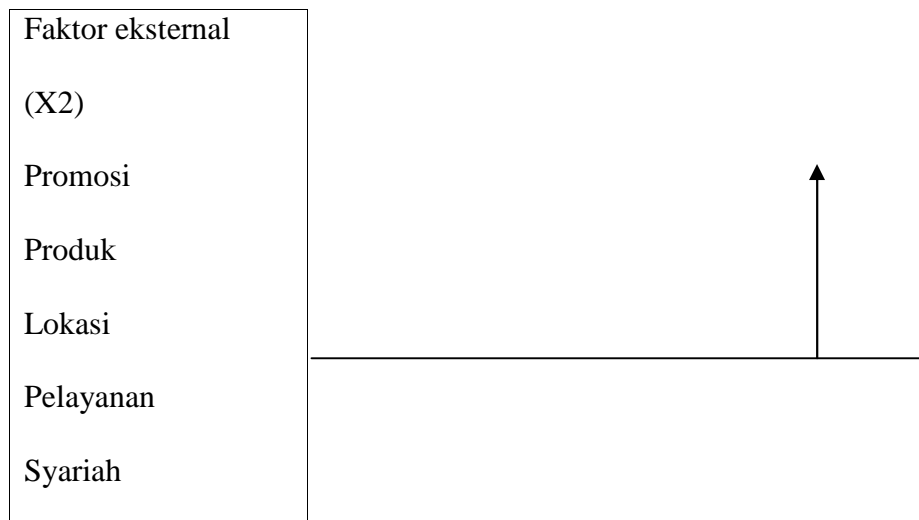
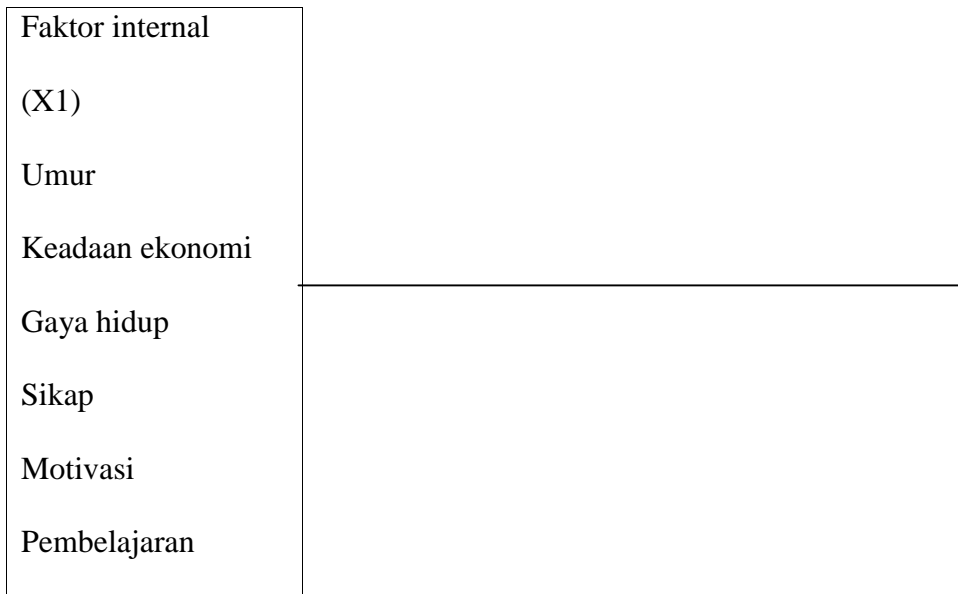
2.7 Model Penelitian

Gambar II.1 Model Penelitian

Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Mahasiswa Akuntansi Terhadap Produk Perbankan Syariah.

Gambar II.1 Model Penelitian

Minat mahasiswa jurusan ekonomi islam angkatan 2008-2012 (Y)



2.8 Hipotesis

Dari perumusan masalah yang telah dikemukakan dan dikaitkan kerangka teoritis maka penulis menduga bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah adalah:

- Ha1 :Faktor internal (umur, keadaan ekonomi, gaya hidup, sikap, motivasi dan pembelajaran)
berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi
- Ha2 :Faktor eksternal (promosi, produk, lokasi, pelayanan, syariah) berpengaruh terhadap
minat mahasiswa akuntansi
- Ha3 :Faktor internal dan faktor eksternal pengaruh secara bersama-sama terhadap minat
mahasiswa akuntansi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Fakultas Ekonomi dan Ilmu Soaial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian, sehingga objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2005 : 99). populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dari periode 2008 sampai 2011 yang berjumlah orang mahasiswa.

Tabel III.I Populasi Penelitian Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Tahun	Jumlah
2008/2009	102
2009/2010	178
2010/2011	252
Jumlah	532

Sumber : Jurusan Akuntansi S-1 UIN Suska Riau 2011

1.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian/wakil populasi yang akan diteliti sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi, (Arikuntoro,2002:16). Sampel adalah bagian

dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun karakteristik dari sampel ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2008 sampai 2011 di UIN. Penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*. Sampling terhadap adalah Mahasiswa aktif sesuai dengan konsentrasi Mahasiswa di UIN. *Purposive Sampling* adalah salah satu metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan, umumnya disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian.

Adapun karakteristik dari sampel penelitian ini adalah:

- a. Sampel mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2008 sampai 2011 universitas sultan syarif kasim Riau
- b. Sampel telah mengambil mata kuliah perbankan syariah dan bank syariah.
- c. Sampel mahasiswa yang mendapatkan nilai minimal B.

Sampel ini menggunakan mahasiswa jurusan akuntansi S-1 angkatan 2008 sampai 2011 pada universitas islam negeri sultan syarif kasim riau yang masih aktif kuliah dan telah mengambil mata kuliah perbankan syariah dan bank syariah. asumsi peneliti bahwa sampel tersebut mendapatkan pengajaran perbankan syariah dan bank syariah sehingga pemahaman tentang perbankan syariah lebih memahaminya. Berdasarkan kriteria sampel diatas peneliti ini mengambil sampel berjumlah orang.

1.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek, dimana data ini akan dihasilkan nantinya dari responden itu sendiri berbentuk tanggapan (respon) tertulis sebagai hasil jawaban dari kuisioner.

Jenis data yang digunakan dalam penulisan proposal ini adalah :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya
- b. Data skunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya dari perpustakaan atau laporan dari penelitian terdahulu.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dengan ketua jurusan akuntansi,dan mahasiswa akuntansi UIN Suska Riau Pekanbaru. Hal ini untuk mendapatkan data dan keterangan langsung dengan melakukan tanya jawab.

b. Kuesioner

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.Kuesioner ini dibagikan kepada responden untuk mengukur minat mahasiswa akuntansi dalam akuntansi syariah.Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan dengan mendatangi mahasiswa akuntansi angkatan 2008 sampai 2011. Teknik yang digunakan adalah teknik skala likert dari 1-5 dengan kategori

Kuesioner merupakan Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya:

STS	TS	N	S	SS
<hr/>				
1	2	3	4	5

Keterangan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat setuju

Cara menjawabnya dengan memberi tanda cek list () pada kolom yang tersedia.

sumber : Santoso (2000) dan Ratu Humaemah (2006).

1.5 Defenisi Operasional Variabel

Data penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (sugiono,2007:32).

1.5.1 Variabel Independen

Variabel bebas yang digunakan adalah faktor internal (umur, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, sikap, motivasi, dan pembelajaran). Dan faktor eksternal yaitu faktor dari luar mahasiswa meliputi promosi, produk, lokasi, pelayanan, dan syariah.

1. Faktor Internal (X1)

Faktor internal (umur dan tahapan dalam siklus hidup, pekerjaan, dan gaya hidup, motivasi, pembelajaran dan sikap). Variabel penelitian ini menggunakan metode skala likert dengan 5 skala dari 15 pertanyaan. Yang mengidentifikasi responden dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan tertentu. Penelitian ini menggunakan 5 angka penilaian yaitu 1 menyatakan (sangat tidak setuju/STS), angka 2 menyatakan (tidak setuju/TS), angka 3 menyatakan (netral/N), angka 4 menyatakan (setuju/S), dan angka 5 menyatakan (sangat setuju/SS).

2. Faktor Eksternal (X2)

Faktor eksternal antara lain promosi, produk, lokasi, pelayanan, dan syariah. Variabel penelitian ini menggunakan metode skala likert dengan 5 skala dari 16 pertanyaan. Yang mengidentifikasi responden dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan tertentu. Penelitian ini menggunakan 5 angka penilaian yaitu 1 menyatakan (sangat tidak setuju/STS), angka 2 menyatakan (tidak setuju/TS), angka 3 menyatakan (netral/N), angka 4 menyatakan (setuju/S), dan angka 5 menyatakan (sangat setuju/SS).

1.5.2 Variabel Dependen

Variabel terkait adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi angkatan 2008 sampai 2011 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap produk perbankan syariah. Variabel eksternal ini menggunakan metode skala likert dengan 5 skala dari 6 pertanyaan. Yang mengidentifikasi responden dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan tertentu. Penelitian ini menggunakan 5 angka penilaian yaitu 1 menyatakan (sangat tidak setuju/STS), angka 2 menyatakan (tidak setuju/TS), angka 3 menyatakan (netral/N), angka 4 menyatakan (setuju/S), dan angka 5 menyatakan (sangat setuju/SS).

1.6 Instrument Penelitian

1.6.1 Pengukuran Instrument

dalam sebuah penelitian, data yang diperoleh harus di uji terlebih dahulu sebelum memasuki proses analisis. Pengujian data yang dilakukan meliputi pengujian validitas (keabsahan) dan pengujian reliabilitas. Pengujian validitas dilakukan untuk melakukan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok

pengukuran yang dilakukan dengan instrument untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur, sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrument yang digunakan.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Kualitas Data

Ketepatan penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai. Kualitas dalam pengujian tersebut adalah kualitas data penelitian ditentukan oleh instrument yang digunakan untuk menghasilkan data yang berkualitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap multivariate khususnya jika tujuannya adalah inferensi (Imam Ghazali, 2006:27 dalam Nursiah, 2010). Dalam pengujian yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan kualitas data, layak atau tidaknya sesuatu yang dapat diangkat maka peneliti mengaitkan data, faktor dengan metode uji Kolmogorov-smornov, kriteria adalah jika masing-masing variabel menghasilkan nilai K-S-Z dengan $P > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yang diteliti terdistribusi secara normal.

b. Pengujian Validitas

Pengujian validitas adalah pengujian sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam pengujian yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan kualitas data, layak atau tidaknya suatu data yang diangkat maka peneliti mengaitkan data, faktor dengan metode validitas yaitu melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dapat dilihat kevalidan dari *corrected item-total correlation*. Kuisiner dapat dikatakan valid jika *corrected item-total correlation* memiliki nilai kritis $> 0,3$ atau 30%.

Dengan demikian maka item yang memiliki korelasi $>30\%$ dikategorikan valid, sedangkan item yang memiliki korelasi $<30\%$ dikategorikan tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya.

c. Uji Reliabilitas

Menurut Danang Suyato (2007:74) Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan suatu indikator dari variabel yang konstruk. Butir pertanyaan dikaitkan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Metode yang digunakan reliabilitas yang dapat dikaitkan dengan data, dapat dilakukan dengan cara:

One shot atau pengukuran sekali saja : disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha () suatu konstruk atau variabel dikatakan reabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Nunnaly, dalam Nursiah, 2010).

1.8 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah f dalam regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi diantara variabel-variabel independen. Pendekatan keberadaan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen lainnya.

Model regresi dikaitkan bebas multikolinearitas jika nilai toleransi dari 1 atau VIF lebih dari 10 menunjukkan multikolinearitas signifikan.

b. Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan meneliti apakah sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang sah (valid) adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Metode yang digunakan dalam metode autokorelasi dapat dilakukan dengan cara:

Uji Durbin-watson (DW Test) metode ini hanya digunakan untuk Autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak adanya variabel lagi diantara variabel independen.

Uji Durbin-Watson (DW Test) dengan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$d = \frac{\sum(e_i - e_{i-1})^2}{\sum e_i^2}$$

Dimana:

d= nilai *Durbin Watson*

e_i = jumlah kuadrat sisa

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai d-tabel .hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

1. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka DW dibawah -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka DW diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif

Uji ini juga dapat dilakukan dengan SPSS.

c. Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual, dari suatu pengamatan lain. Jika varian dari residualnya tetap, maka tidak terjadi heteroskedastitas. Untuk memenuhi asumsi heteroskedastitas, maka perlu uji apakah ada gejala heteroskedastitas atau tidak dasar pengambilan keputusan:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik poin yang ada membentuk suatu tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit) maka lebih terjadi heteroskedastitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebarkan diatas dan dibawah angka 0 dan pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas.

3.9 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis ini maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara menyeluruh atau simultan (Uji F), dan secara parsial (Uji t) yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melakukan uji t atau dengan menggunakan rumus P value. Dalam uji t dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } t \text{ hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = t hasil perhitungan

b_i = koefisien regresi

s_{b_i} = standar error

hipotesis yang diterima jika:

thitung > t table atau P value < 0,05

langkah pertama pengujian ini adalah melakukan uji dengan melihat pada persamaan atau perbedaan nilai rata-rata responden. Setelah melihat pada persamaan atau perbedaan varian dan rata-rata responden untuk menolak atau menerima hipotesis, mengacu pada kriteria :

- a) Jika probabilitas > 0.05 tidak dapat ditolak, atau artinya kelompok mempunyai varian yang sama.
- b) Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak atau artinya kelompok memiliki varian yang berbeda.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Analisis uji F dengan membandingkan F hitung dengan F table. Nilai F hitung dapat dicari dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel

N = jumlah sampel

Level of significance yang digunakan adalah 5% dan dasar pengambilan keputusan adalah H_a diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, apabila:

- a) F hitung > F tabel H_a diterima karena terdapat pengaruh yang besar
- b) F hitung < F tabel H_a ditolak karena tidak dapat pengaruh yang besar .

c. Koefisien Determinansi

Koefisien determinasi (R) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Begitu juga untuk mengetahui variabel independen paling berpengaruh terhadap variabel dependen dilihat dari koefisien korelasi. Variabel independen yang memiliki koefisien korelasi parsial yang paling besar adalah variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Analisis Regresi Berganda

Metode yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah regresi berganda (multiple regressions). Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian ini, metode regresi berganda menghubungkan suatu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal.

Sebuah model regresi linear yang meliputi lebih dari satu variabel bebas disebut model regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda selain pengujian keberartian model dan koefisien, ada juga hal lain yang harus diperhatikan diantaranya yaitu masalah multikolinieritas dan autokorelasi (Wahana Komputer 2004:96).

Pengujian hipotesis pertama dilakukan adalah uji regresi linear berganda, dimana variabel dependennya adalah minat mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2008 (Y) dan variabel independennya adalah faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2). Dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Secara umum, bentuk persamaan garis regresinya adalah :

$$H1.....Y=a+b_1x_1+e$$

$$H2.....Y=a+b_2x_2+e$$

$$H3.....Y=a+b_1x_1+b_2x_2+e$$

Keterangan :

Y : Minat mahasiswa

a : Konstanta

x_1 : Faktor internal

x_2 : Faktor eksternal

e : Error

$b_1b_2b_3$: Koefesien Regresi Parsial.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Pembahasan ini meliputi hasil penelitian untuk mengukur variabel dependen faktor minat mahasiswa akuntansi atas variable independent yaitu : faktor internal dan faktor eksternal. Hasil penelitian ini meliputi kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji linear berganda.

4.1.1 Karakteristik Responden

Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi S1 UIN SUSKA RIAU angkatan 2008-2012 yang masih aktif kuliah dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang aktif kuliah dan telah mengambil mata kuliah bank syariah dan perbankan syariah yaitu sebanyak 120.

Penyebaran kuisisioner dilakukan pada hari 9 April sampai 25 April 2012. Hasil pengumpulan kuisisioner dapat dilihat pada table IV.I:

Tabel IV.I :Hasil Pengumpulan Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuisisioner yang disebar	120	100%
Total kuisisioner yang tidak terkumpul kembali	0	0%
Total kuisisioner yang terkumpul kembali	120	100%
Total kuisisioner yang tidak dapat diolah	0	0%
Total kuisisioner yang dapat diolah	120	100%

Sumber :Data Primer Yang Diolah 2012

Berdasarkan dari tabel IV.I dapat dijelaskan bahwa penelitian menyebarkan 120 kuisisioner, kuisisioner yang terkumpul kembali sebanyak 120 kuisisioner atau 100%.

4.1.2 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, dilakukan pengukuran statistik deskriptif dari variable-variabel yang dapat dilihat pada table berikut :

Tabel : IV.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Internal	120	51.00	34.00	85.00	61.8167	12.08303
Faktor Eksternal	120	48.00	32.00	80.00	58.2583	11.90403
Minat Mahasiswa	120	15.00	10.00	25.00	18.1750	4.07836
Valid N (listwise)	120					

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel 4.2 menggambarkan statistic dari 3 variabel. Dengan N (jumlah data) yang valid untuk minat mahasiswa, faktor internal dan faktor eksternal. Mean merupakan nilai rata-rata variabel. Pada minat mahasiswa nilai tertinggi sebesar 25 dengan nilai terendah sebesar 10, sedangkan mean 18.1750 dan standar deviasi sebesar 4.07836. jika nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi maka data dalam keadaan normal. Selanjutnya faktor internal berdistribusi normal karena memiliki nilai mean 61.8167 sedangkan standar deviasi sebesar 12.08303. dan faktor eksternal memiliki nilai mean sebesar 58.2583 sedangkan standar deviasi sebesar 11.90403. ini menunjukkan data berdistribusi normal karena nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi.

4.1.3 Uji Kualitas Data

4.1.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametric, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data nominal atau ordinal maka kode penelitian ini akan menggunakan uji one sample kolmogorov-smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0.05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar 5% atau 0.05.

Hasil penelitian dengan menggunakan SPSS data dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.IV.3. Hasil Uji Normalitas dengan One Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Faktor Internal	Faktor Eksternal	Minat Mahasiswa
N		120	120	120
Normal Parameters ^{a.,b}	Mean	61.8167	58.2583	18.1750
	Std. Deviation	12.08303	11.90403	4.07836
Most Extreme Differences	Absolute	.068	.077	.101
	Positive	.041	.059	.082
	Negative	-.068	-.077	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.749	.842	1.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.629	.477	.174

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa berdasarkan hasil uji kolmogrov smirnov, untuk nilai minat mahasiswa sebesar $0,174 > 0,05$, variabel faktor internal sebesar $0,629 > 0,05$, dan faktor eksternal $0,477 > 0,05$. Jadi nilai untuk masing-masing variabel $> 0,05$, ini berarti bahwa data tersebut normal dan layak untuk diuji.

4.1.3.2 Uji Validitas

Validitas merupakan konsep pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrument tersebut menghasilkan hasil ukur sesuai dengan tujuan pengukurannya. Jika suatu item dinyatakan tidak valid maka item pertanyaan itu tidak dapat digunakan dalam uji-uji selanjutnya. Uji validitas dengan melihat koefisien korelasi (pearson correlation) antara butir-butir pertanyaan dengan skor jawaban.

Kemudian nilai koefisien korelasi dari setiap item pertanyaan dibandingkan dengan 0.3. Jika koefisien korelasi suatu item lebih kecil dari 0.3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pernyataan lainnya dari pada dengan variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiono, 2000). Berdasarkan data yang diperoleh telah dilakukan uji korelasi Pearson dengan hasil sebagai berikut:

Tabel : Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa

Y	R Hitung	R Tabel	Ket
Y1	786	0,300	Valid
Y2	790	0,300	Valid
Y3	640	0,300	Valid
Y4	728	0,300	Valid
Y5	652	0,300	Valid

Sumber : Data Hasil Penelitian

Tabel : IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Internal

X1	R Hitung	R Tabel	Ket
X1.1	0.053	0,300	Valid
X1.2	0.74	0,300	Valid
X1.3	0.706	0,300	Valid
X1.4	0.685	0,300	Valid
X1.5	0.638	0,300	Valid

X1.6	0.726	0,300	Valid
X1.7	0.743	0,300	Valid
X1.8	0.659	0,300	Valid
X1.9	0.668	0,300	Valid
X1.10	0.622	0,300	Valid
X1.11	0.635	0,300	Valid
X1.12	0.672	0,300	Valid
X1.13	0.585	0,300	Valid
X1.14	0.689	0,300	Valid
X1.15	0.713	0,300	Valid
X1.16	0.615	0,300	Valid
X1.17	0.624	0,300	Valid

Sumber : Data Hasil Penelitian

Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Eksternal

X2	R Hitung	R Tabel	Ket
X2.1	0.828	0,300	Valid
X2.2	0.749	0,300	Valid
X2.3	0.698	0,300	Valid
X2.4	0.686	0,300	Valid
X2.5	0.786	0,300	Valid
X2.6	0.79	0,300	Valid
X2.7	0.64	0,300	Valid
X2.8	0.728	0,300	Valid
X2.9	0.711	0,300	Valid
X2.10	0.69	0,300	Valid
X2.11	0.636	0,300	Valid
X2.12	0.628	0,300	Valid
X2.13	0.776	0,300	Valid
X2.14	0.743	0,300	Valid

X2.15	0.593	0,300	Valid
X2.16	0.579	0,300	Valid

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid karena nilainya berada diatas 0.3, dengan demikian pertanyaan dalam penelitian ini layak digunakan untuk uji selanjutnya.

4.1.3.3 Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah angka indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan suatu konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala yang sama.

Pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Pengukuran yang reliabel menunjukkan instrument sudah dipercaya sehingga menghasilkan data dapat dipercaya. Uji Reliabilitas adalah alat ukur untuk indikator dari variabel dan konstruk. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji Statistik Crobach Alpha. Suatu pengukuran dapat diandalkan apabila memiliki koefisien crobach's alpha sama atau lebih dari 0.60.

Tabel.IV.7 :Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Crobach's Alpha	Keterangan
1	Minat Mahasiswa	.939	Reliabel
2	Faktor Internal	.951	Reliabel
3	Faktor Eksternal	.870	Reliabel

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, kkoefisien alpha untuk variabel Minat Mahasiswa (Y) sebesar $0.838 > 0.60$. Faktor internal (X1) sebesar $0.730 > 0.60$. dan variabel faktor eksternal

(X2) memiliki koefisien alpha sebesar $576 > 0.60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian yang reliabel karena nilai cronbach alpha lebih besar dari nilai koefisien

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1(Constant)	-.418	.723		-.578	.564					
Faktor Internal	-.006	.016	-.017	-.365	.716	.668	-.034	-.012	.479	2.086
Faktor Eksternal	.325	.016	.949	20.371	.000	.937	.883	.657	.479	2.086

alpha 0.60

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dengan menggunakan VIF paling jamak dilakukan dalam penelitian di Indonesia. Asumsi Multikolinearitas terpenuhi jika nilai VIF pada Output SPSS disekitar < 10 , dan mempunyai angka tolerance besar dari 0.1 maka dapat dikatakan bebas dari Multikolinearitas, data yang baik dapat dikatakan bebas Multikolinearitas. Hasil Uji Multikolinearitas disimpulkan seperti pada tabel berikut ini:

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Tabel IV.8 Uji Multikolinearitas

Sumber : Data Hasil Penelitian

Pada tabel diatas, menunjukkan nilai tolerance untuk variabel faktor internal adalah sebesar 0,479 dengan VIF sebesar 2,086. Nilai tolerance untuk variabel faktor eksternal adalah sebesar 0.479 dengan VIF sebesar 2,086. Nilai semua variabel menunjukkan bahwa $VIF < 10$ yang menyatakan terbebas dari asumsi multikolinearitas, dan dari nilai tolerance terlihat bahwa semua variabel berada besar dari angka 0.1 yang menyatakan bebas dari asumsi multikolinearitas. Kedua nilai VIF dan nilai tolerance terbebas dari asumsi multikolinearitas maka regresi dapat dilanjutkan.

4.1.4.2 Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi Autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat angka Durbin Watson.

Secara umum bisa diambil patokan :

1. Angka D-W di bawah -2 berarti Autokorelasi positif
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada Autokorelasi
3. Angka D-W di atas 2 berarti ada Autokorelasi

Tabel IV.9 : Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.937 ^a	.878	.876	1.43555	2.075

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

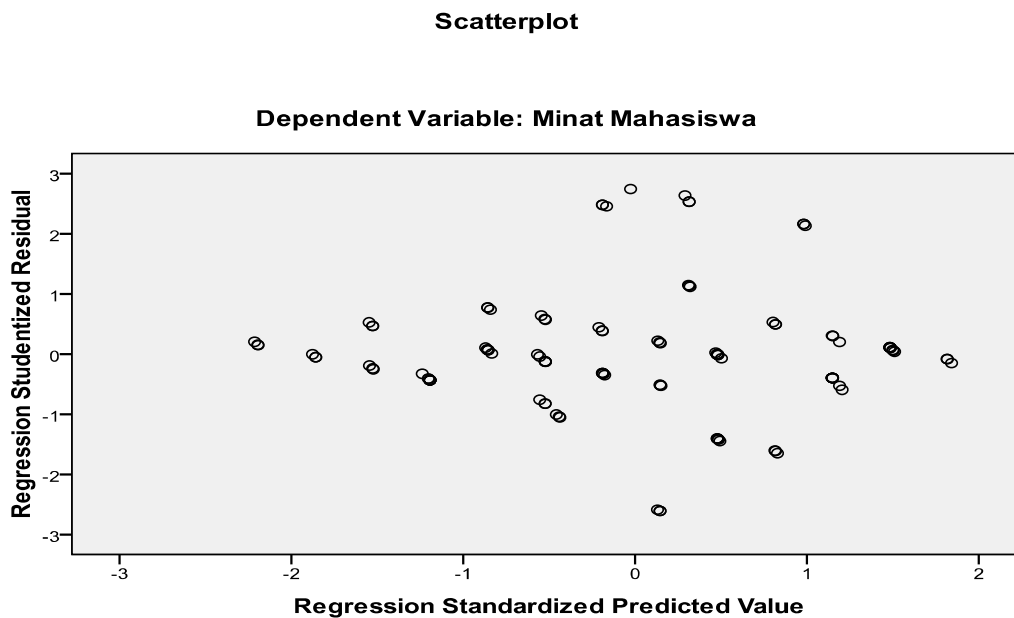
Sumber : Data Hasil Penelitian

Pada tabel diatas, terlihat bahwa angka Durbin Witson diantara -2 sampai 2 yaitu sebesar 2,075 yang berarti terdapat Autokorelasi negatif antara variabel independen. Dapat disimpulkan bahwa regresi ini baik karena tidak terjadi autokorelasi.

4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat melihat grafik scatterplot. Deteksinya dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dimana sumbu X adalah Y menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. seperti terlihat pada gambar 4.1 di bawah ini.

Gambar IV.1 Diagram Scatterplot Hetrokedastisitas



Pada gambar diatas, titik pola terlihat jelas karena titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear, dilakukan dengan menggunakan metode enter, dimana semua variabel dimasukkan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui meregresikan minat sebagai variabel dependen dan faktor internal dan faktor eksternal sebagai variabel independen. Hasil hipotesis seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini :

Tabel berikut ini akan memperlihatkan hasil dari perhitungan untuk analisis regresi.

Tabel IV.10. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.418	.723		-.578	.564
Faktor Internal	-.006	.016	-.017	-.365	.716
Faktor Eksternal	.325	.016	.949	20.371	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = -0.418 + 0.06X_1 + 0.325X_2$$

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan kostanta bernilai negative sedangkan koefisien regresi dari 1 dan 2 bernilai positif. Hal ini menunjukkan variabel-variabel bebas apabila ditingkatkan maka akan menimbulkan penurunan pada variabel terkainya.

1. Kostanta sebesar 0.418 menyatakan, bahwa jika variabel independen tetap maka variabel dependen adalah sebesar 0.418.
2. Hasil regresi X1 menunjukkan variabel faktor internal mengalami peningkatan sebesar 0.06, maka variabel dependen (minat mahasiswa) juga mengalami peningkatan sebesar 6,00%.
3. Hasil regresi X2 sebesar menunjukkan variabel faktor eksternal mengalami peningkatan sebesar 0.325, maka variabel dependen (minat mahasiswa) juga mengalami peningkatan sebesar 32,5%.

Pengujian hipotesis ini digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) berdasarkan uji signifikansi simultan (F test), uji koefisien determinasi (R²), uji signifikansi parameter individual (t test) untuk menguji hipotesis penelitian

digunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS (*statistical product and service solution*) versi 17.0.

4.2.2 Uji Hipotesis

4.2.2.1 Uji Regresi Secara Parsial

Setelah diketahui adanya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel secara bersama-sama, selanjutnya perlu diketahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan uji t statistic. Pengujian dilakukan dengan dengan dua arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) = n-k.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel. Begitu juga sebaliknya, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis variabel ditolak. Hasil penelitian dengan menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.IV.11 : Hasil Analisis Regresi Uji Parsial

Variabel	Beta	Thitung	Sign
Faktor Internal	0,06	1,810	0,000
Faktor Eksternal	0,325	2,644	0,000

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 17.0

Untuk menguji signifikansi dari variabel independen, dilihat dari kriteria .diperoleh hasil pegujian parsial variabel bebas sebagai berikut :

- a) Jika probabilitas > 0.05 tidak dapat ditolak, atau artinya kelompok mempunyai varian yang sama.
- b) Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak atau artinya kelompok memiliki varian yang berbeda.

Ha1: Faktor Internal mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel IV.11 bahwa nilai signifikan variabel faktor internal dengan nilai thitung sebesar 1,810 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.000 > tingkat keyakinan sebesar $> 0,05$. dengan demikian variabel faktor internal berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Dikarenakan dalam dimensi umur, semakin dewasa seseorang akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam menabung pada bank syariah karena semakin dewasa orang tersebut biasanya mereka mengalami perubahan terhadap minatnya karena mereka bisa membedakan mana yang baik untuk dirinya dan mana yang tidak baik. Dalam aspek pekerjaan, pekerjaan seseorang mempengaruhi minat mahasiswa itu dalam memilih barang dan jasa yang akan digunakannya. Kemampuan nasabah untuk menabung pada bank syariah juga ditentukan oleh profesi atau pekerjaan yang dimiliki. Dalam aspek keadaan ekonomi, keadaan ekonomi seseorang mempengaruhi minat seseorang dalam menabung pada bank syariah. Faktor gaya hidup, gaya hidup nasabah mempengaruhi seseorang untuk memilih menabung dalam perbankan syariah karena dalam gaya hidup seseorang akan menunjukkan tingkah laku dari mahasiswa tersebut. Faktor sikap, sikap membuat mahasiswa itu memberikan kecenderungan memberikan tanggapan pada objek baik yang disenangi maupun tidak disenangi. Dalam aspek motivasi, motivasi mendorong seseorang untuk memulai, melaksanakan kegiatannya, kegiatan yang mereka senangi dalam menabung pada bank syariah. Dalam aspek pembelajaran, pembelajaran dapat dipandang sebagai dimana proses pengalaman menyebabkan perubahan dalam menabung pada bank

syariah, setelah mahasiswa menabung di bank syariah dan membandingkannya dengan bank konvensional, mahasiswa tersebut dapat mengambil pelajaran bahwa bank syariah telah sesuai dengan prinsip yang berpedoman pada Al-qur'an.

Karena nilai dengan tingkat probabilitas sebesar $0.000 >$ tingkat keyakinan sebesar $0,05$, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial faktor internal berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Ha2 : Faktor Eksternal mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel IV.11 bahwa nilai signifikan variabel eksternal dengan nilai t hitung sebesar 2.664 dengan tingkat signifikan sebesar $<0,05$. dengan demikian variabel faktor eksternal berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Berdasarkan asumsi di atas jika $\text{sig} < 0,05$ maka Ha2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menabung pada bank syariah. Dikarenakan proses promosi yang dilakukan di mall-mall supaya dapat menarik minat pengunjung, promosi dikemas menarik dan lebih kreatif agar masyarakat luas mau berkunjung. Sosialisasi/promosi melalui sosok/figure, misal, oleh beberapa kalangan cendekiawan, faktor produk, sosialisasi produk dengan menonjolkan manfaat dari suatu produk bank syariah, melalui bahasa komunikasi yang dapat dipahami konsumen, informasi tentang Bank syariah dalam bentuk brosur dan leaflet dapat hal utama yang mempengaruhi mahasiswa menjadi nasabah.

Faktor lokasi mempengaruhi mahasiswa menjadi nasabah, yakni dengan lokasi Bank Syariah yang sangat strategis, lokasi Bank Syariah di daerah yang aman, gedung (tempat) Bank Syariah di Indonesia menarik, nyaman, dan menyenangkan, fasilitas banyaknya cabang Syariah Indonesia di berbagai daerah, fasilitas banyaknya jaringan ATM Bank Syariah Indonesia

merupakan penambahan daya tarik menjadi nasabah di Indonesia, karena dengan banyaknya cabang dan ATM dapat mempermudah nasabah melakukan transaksi perbankan.

Penulis meyakini, dengan banyaknya fasilitas yang disediakan Bank Syariah di Indonesia, tidak hanya konsumen Islam yang tertarik menjadi nasabah, masyarakat Indonesia lainnya pun menginginkan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan, lokasi Bank Syariah di Indonesia yang sangat strategis, lokasi Bank Syariah Indonesia di daerah yang aman, gedung (tempat) Bank Syariah Indonesia menarik, nyaman, dapat menjadi hal yang menarik minat etnis Cina non Muslim menjadi nasabah.

Faktor pelayanan merupakan faktor pelayanan yang cepat dari karyawan/ti Bank Syariah di Indonesia. Penampilan menarik karyawan/ti Bank Syariah di Indonesia, perlakuan yang ramah karyawan/ti Bank Syariah di Indonesia, karyawan/ti Bank Syariah di Indonesia berperan membantu calon nasabah memberikan pemahaman mengenai pengetahuan perbankan syariah. Hal ini juga merupakan faktor yang mempengaruhi konsumen menjadi nasabah PT. Bank Syariah di Indonesia, dengan diberikannya pengetahuan mengenai perbankan syariah yang memiliki kesan hanya diperuntukkan bagi umat Islam saja, ternyata hal tersebut salah. Sistem Syariah ini pun layak diperuntukkan bagi non Muslim karena sesuai dengan ajaran mereka yang melarang adanya bunga (riba).

Faktor yang terakhir adalah faktor syariah dan faktor produk. Adanya larangan atas bunga karena termasuk riba dan tidak adil, ternyata sesuai dengan ajaran non-Muslim baik dari kalangan Kristen, Yahudi maupun Hindu Buddha. Penyimpanan dana dan penyalangan dana seperti Kredit usaha dan lainnya berdasarkan penggunaan risiko bersama merupakan prinsip keadilan yang diterapkan Bank Syariah. Selain itu, disamping faktor Syariah, produk-produk perbankan Syariah yang beragam, menarik dan inovatif, fitur-fitur pendukung/keuntungan yang

terdapat dalam produk dari PT. Bank Syariah Indonesia dapat menjadi hal yang mempengaruhi nasabah menjadi nasabah.

Karena nilai dengan tingkat probabilitas sebesar $0.000 >$ tingkat keyakinan sebesar $0,05$, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial faktor eksternal berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

4.2.2.2 Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Analisa uji F ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $n-(k+ 1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. α yang digunakan dalam penelitian ini adalah $0,05$ dengan hipotesis dua sisi (2 tali). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p\text{value} > \alpha$ dikatakan tidak signifikan. Dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p\text{value} < \alpha$ dikatakan signifikan. Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh dengan variabel dependen.

Dari hasil diatas dapat diperoleh dengan tingkat probabilitas sebesar $0.000 >$ tingkat keyakinan sebesar $0,05$. Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh dengan variabel dependen. Artinya faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi minat mahasiswa terhadap perbankan Syariah.

Ha3 :Faktor Internal dan faktor Eksternal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah

Untuk mengetahui uji f maka dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas > 0.05 tidak dapat ditolak, atau artinya kelompok mempunyai varian yang sama.

b) Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak atau artinya kelompok memiliki varian yang berbeda.

Nilai f hitung sebesar 421.729 dengan probabilitas sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 dengan ini berarti H_a diterima. Dengan demikian faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi. Maka hipotesis H_3 pada penelitian ini diterima yang artinya variabel secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dikarenakan variabel eksternal yaitu dari faktor luar mendukung sepenuhnya dalam minat mahasiswa akuntansi dan juga dari faktor internal yang mendukung minat mahasiswa terhadap perbankan syariah.

4.2.2.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasil baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Tabel IV.12 Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	.878	.876	1.43555

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Berdasarkan perhitungan nilai R

sebesar 0,937

berarti hubungan keeratan secara bersama-sama antara variabel dependen dan variabel independen cukup kuat karena $> 0,5$. Nilai R² (koefisien Determinasi) sebesar 0,878 artinya 87,80% minat mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal sedangkan 12,20% sisanya dipengaruhi sebab-sebab yang lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya.

Adapun kesimpulan-kesimpulan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Hasil uji Fhitung dengan probabilitas 0.000 dimana lebih kecil dari tingkat keyakinan 0.05. Hal ini berarti variabel dependen. Artinya faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi minat mahasiswa terhadap perbankan syariah.
2. Hasil uji Fhitung dengan probabilitas 0.000 dimana lebih kecil dari tingkat keyakinan 0.05. dengan demikian variabel faktor internal berpengaruh terhadap minat mahasiswa.
3. Berdasarkan perhitungan nilai R sebesar 0,937, berarti hubungan keeratan secara bersama-sama antara variabel dependen dan variabel independen cukup kuat karena $R > 0,5$. Nilai R² (koefisien determinasi) sebesar 0,878 artinya 87,80% minat mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal sedangkan 12,20% sisanya di pengaruhi sebab-sebab yang lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5.2 Saran

- a. Dalam penelitian ini hanya faktor internal dan faktor eksternal sebagai variabel dependennya jadi, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan variabel lain atau menambah variabel independen yang potensial memberikan kontribusi terhadap perubahan variabel dependen.

- b. Bagi Mahasiswa Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi UIN Suska Riau diharapkan dapat lebih meningkatkan perhatiannya terutama dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap perbankan syariah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya juga perlu memperpanjang periode pengamatan, karena semakin lama interval waktu pengamatan, semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang maksimum.

Daftar pustaka

- Al-qur'an, 2005, Surat Ali Imran ayat : 130. Diponegoro.Bandung
- Akdon, Riduan, 2007. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*. Alfabeta, Bandung
- Arikunto, Suharsimi, 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi
- Ascarya, 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta:PT Raja Grafindo Pers.
- Bungin, Burhan, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana. Jakarta.
- Djalli, 2006. *Psikologi Pendidikan*, Bumi Askara. Jakarta.
- Gozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, BP UNDIP, Semarang
- Hasan, Iqbal, 2006, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : PT.Bumi Askara
- Humaemah, Ratu, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi etnis Cina-non muslim menjadi nasabah bank syariah dan Implikasinya terhadap Strategi pemasaran*, 2006, skripsi
- Kamsir, 2004. *Pemasaran Bank*. Edisi pertama, Kencana.Jakarta.
- Kolil, Husni, 2007. *Syariah Banking Product*, Pekanbaru
- Kotler, Philip, 2002 *manajemen pemasaran Analisis Perencanaan Implementasi dan Pengendalian*, Terjemahan Ancella A Hermawan, Salemba Empat, Jakarta
- Muhammad, 2002, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Edisi Pertama. Jakarta:Salemba.
- Nudmastadyah, Royan, 2009, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa (PPAK) (Studi Empiris Pada Univesitas Riau)*.
- Priyatno, Duwi, 2010, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta
- Riduawan, 2008, *Dasar-Dasar Statistik*, Bandung: Bumi Askara.
- Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Angkatan 2003: Universitas Negeri Semarang.

Samsuddin, *Mengapa Nasabah Memilih Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus BSM Cabang Thamrin)*.

Schiffman, Leon dan Lessie Lazar Kanuk, 2008. *Prilaku konsumen*, terjemahan Drs. Zoelkifli Kasif. PT. Mancanan Jaya Cemerlang: Jakarta

Setiadi, Nugroho, 2003. *Prilaku Konsumen*. Prenada Media: Jakarta

Setiyoningsih, Retno, 2007, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jakarta

Suyatno, Danang, 2007, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, Amara Bokks, Yogyakarta

Syah, Muhibbin, 2009, *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Triyuwono, Iwan, 2006, *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Umar, Husien, 2002, *Metode Riset Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Zainir, Vivi, 2007, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Perbankan Syariah*" Skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim : Riau

Wahana, Komputer, 2004, 10 Model penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS. Penerbit Andi, Semarang.

Walgito, Bimo, 2004, *Pengantar Psikologi Umum*, Andi Yogyakarta

Widayatun, Rusmi Tri, 2009, *Ilmu Prilaku*, CV Sagung Seto, Jakarta